



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



## Tingkat Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika secara Daring

Sarmidi<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[heromidi49@gmail.com](mailto:heromidi49@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk media pembelajaran dengan menggunakan metode daring atau online, sarana untuk proses belajar mengajar siswa tanpa harus bertatap muka secara langsung, dengan guru pengajar adalah daring yang dilakukan di rumah. Namun banyak sekali kekurangan dalam pembelajaran materi matematika, salah satunya siswa sangat kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru pengajar, sehingga siswa tidak bisa menyelesaikan tugas yang di berikan gurunya secara daring. Penelitian SLR (*Systematic Literature Reveiw*) ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang di jelaskan materi matematik secara daring, ternyata masih banyak siswa yang belum paham serta kesulitan untuk menyelesaikan soal matematika.

**Kata kunci** – Sistem pembelajaran daring, Matematika

**Abstract** – Learning systems that can be used for learning media using online or online methods, the means for the teaching and learning process of students without having to meet face to face, with teaching teachers is online which is done at home. However, there are many deficiencies in learning mathematics material, one of which is that students find it very difficult to understand the material presented by the teaching teacher, so that students cannot complete the assignments given by the teacher online. This SLR (*Systematic Literature Review*) study aims to find out the level of understanding of students who are explained mathematical material online, it turns out that there are still many students who do not understand and have difficulty solving math problems.

**Keywords** – Online learning system, Mathematics.

## PENDAHULUAN

Sejak terjadinya pandemi Covid-19 sudah mempengaruhi belajar siswa-siswi mulai dari tingkatan SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi dalam sistem pendidikan di seluruh Indonesia (Purwanto et al., 2020). Siswa belajar di rumah dilakukan secara daring dan juga diawasi oleh orang tua dan dipandu oleh guru mata pelajaran. Hal ini menyebabkan tantangan bagi guru karena harus tetap berusaha untuk tetap menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan aktif.

Salah satu sistem pembelajaran yang dapat digunakan melalui belajar mengajar, yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka, akan tetapi harus dilakukan secara langsung antara guru dan siswa adalah daring (Andriansyah, 2013). Dengan menggunakan media zoom atau juga google meet.

Perkembangan zaman sangat berkembang secara pesat, sehingga semua orang mudah sekali untuk mengakses dan mendapatkan informasi melalui teknologi. Sehingga perkembangan teknologi semakin maju dan canggih, sehingga dapat menguntungkan dibidang Pendidikan bagi guru maupun siswa-siswi.

Adapun manfaat dari system belajar matematika secara daring, pembelajaran lebih praktis dan juga mempersingkat waktu belajar serta biaya yang dikeluarkan lebih sedikit, seluruh siswa bisa saling berbagi Informasi melalui teknologi dan dapat mengakses mata pelajaran secara diulang-ulang. Sehingga siswa dapat belajar dengan mudah melalui teknologi dan jaringan internet, para siswa dapat berproses belajar-mengajar dengan aktif (Rohmah,2016).

Walaupun demikian manfaat teknologi dan jaringan internet juga memiliki banyak kekurangan untuk mempelajari mata pelajaran matematika secara online, dikarenakan siswa-siswi sangat kurang sekali untuk berinteraksi sehingga memperlambat pemahaman mata pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru pelajaran melalui media daring, apalagi siswa cenderung mengabaikan aspek akademi dan aspek sosial. Sehingga proses belajar mengajar lebih cenderung ke pelatihan dan mayoritas siswa tidak memiliki motivasi belajar matematika secara daring dikarenakan sangat sulit di pahami (Yazdi., 2012).

Bawasannya kesulitan sering terjadi oleh siswa-siswi terkait konsep belajar matematika secara daring mata pelajaran matematika di rumah yaitu:

- 1). Siswa sangat minim sekali untuk inisiatif belajar dirumah sendiri, siswa selalu menunggu intruksi atau arahan dari guru untuk belajar.
- 2). Guru harus memberikan tugas pada siswa sesuai dengan materi matematika, dikarenakan siswa belum terbiasa melaksanakan belajar secara online/daring, tanpa disadari siswa tidak inisiatif untuk belajar materi matematika secara mandiri.
- 3). Belajar melalui daring memiliki tujuan dan target pada siswa tentang mata pelajaran matematika tetapi masih

minim sekali perolehan nilai yang dicapai, disebabkan kurangnya pemahaman materi matematika pada siswa yang dilaksanakan melalui daring. 4). Siswa masih belum bisa mengatur, memonitor belajar secara daring dirumah, karena masih belajar seperlunya saja. 5). Pembelajaran dilakukan secara daring yang dilakukan oleh siswa dan mendapatkan membuat siswa menyerah dengan tugas matematika karena kesulitan mengerjakan dan kesalahan siswa paling banyak adalah jarang sekali mengevaluasi hasil belajarnya yang dilakukan secara daring dirumah.

Mengenai hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi memiliki tingkat kesulitan memahami materi matematika yang dilakukan secara daring dirumah, disebabkan siswa belum bisa berinisiatif untuk belajar secara mandiri, sehingga harus tetap diawasi dan juga pengarahan dari guru pelajaran serta siswa butuh evaluasi hasil belajar secara daring apakah sudah menguasai materi yang disampaikan, sehingga siswa tidak ada penurunan nilai belajarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode ini yang digunakan dalam suatu penelitian adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). SLR adalah peneliti yang dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi dan juga menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan cara metode peneliti melalui review jurnal-jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti Langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh (Triandini., 2019).

Untuk cepat menyelesaikan penelitian ini, harus mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar serta bantuan aplikasi. Dengan kata kunci adalah siswa sangat kesulitan belajaran matematika, dengan metode daring. Secara peneliti harus mengelompokkan artikel-artikel menjadi dua yaitu artikel tingkat kesulitan belajar mata pelajaran matematika dan artikel terkait dalam pembelajaran melalui metode daring, berhubungan dengan siswa yang kesulitan memahami materi mata pelajaran matematika dengan melalui metode secara online atau daring karena siswa sangat sulit untuk memahami materi matematika.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapatkan pada penelitian di atas yaitu semua siswa sangat kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan dengan metode daring ataupun secara

online, untuk menghitung dalam system persamaan linear untuk dua variabel maupun 3 variabel, sehingga sulit untuk menyelesaikan masalah dan memecahkan dalam materi SPLDV dan SPLTV (Cahirati, dkk, 2020).

Siswa sangat kesulitan untuk memahami materi dan soal sehingga sulit untuk menyelesaikan dan juga menentukan caranya (Mediyani & Mahtum, 2020).

Karena penjelasan yang dilakukan secara daring sangat sulit untuk dipahami oleh siswa matematika sebab siswa matematika harus melakukan pembelajaran secara langsung ataupun tatap muka. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi matematika, dan bisa untuk menyelesaikan tugas ataupun soal yang diberikan oleh guru pelajaran. Pada dasarnya dunia Pendidikan menyesuaikan perkembangan teknologi untuk melihat kemampuan serta peningkatan peserta Pendidikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan di atas siswa sangat kesulitan untuk memahami materi matematika, sehingga banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tugas dan soal yang di berikan oleh guru pengajar, oleh karena itu pembelajaran dilakukan secara daring atau online tidak efektif untuk materi matematika, sebab materi matematika harus disampaikan secara tatap muka atau langsung, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru pengajar.

## REFERENSI

- Andriansyah, I. (2013). *Eksplorasi pola komunikasi dalam diskusi menggunakan moodle pada perkuliahan simulasi pembelajaran kimia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Cahirati, P. E. P., Makur, A. P., & Fedi, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika yang Menggunakan Pendekatan PMRI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 227–238. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.576>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Puteri, S. D. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

Dewi, D. K., Khodijah, S. S., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Kesulitan Matematik Siswa SMP pada Materi Statistika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.148>.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.